

Distrik DAGAI DALAM ANGKA

2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK JAYA**

Distrik DAGAI DALAM ANGKA

2023



Distrik Dagai Dalam Angka 2023

ISSN:

No. Publikasi : 94110.1805

Katalog : 1102001.9411041

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xviii + 72 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak Jaya

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Puncak Jaya

Ilustrasi Kover:

Distrik Mulia

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Puncak Jaya

Dicetak oleh:

BPS Kabupaten Puncak Jaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENULIS

Koordinator,

Tardas Manahan Silitonga

Editor,

Gilar Redha Saputra

Gabriella Deby Laura

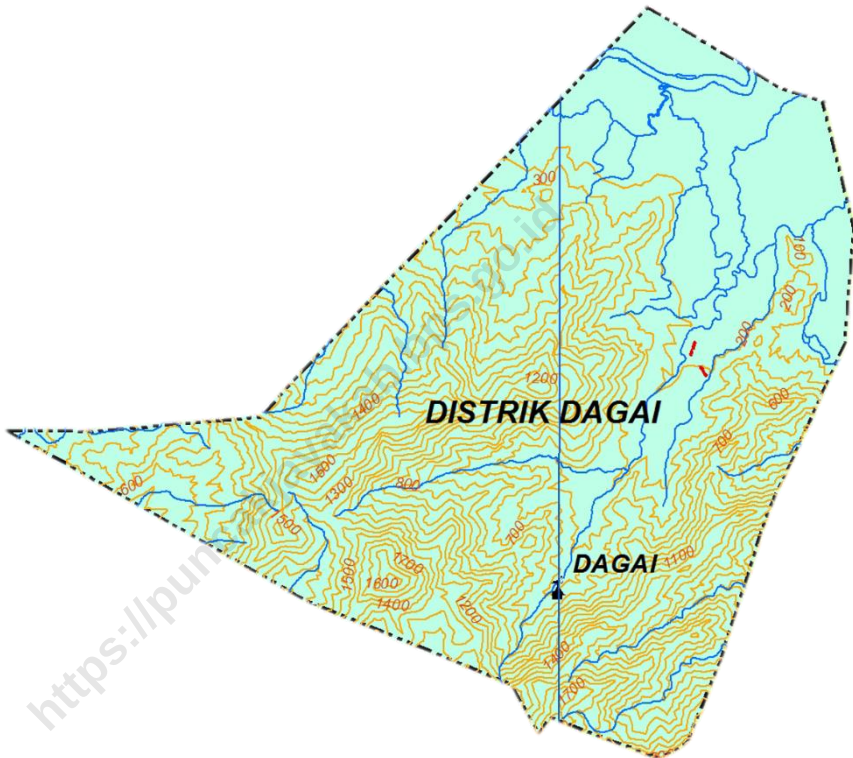
Penulis

Gabriella Deby Laura

Layout dan Desain Cover

Fidya Adiningtias

PETA WILAYAH DISTRIK DAGAI



KEPALA BPS KABUPATEN PUNCAK JAYA



Tardas Manahan Silitonga, S.Sos.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, BPS Kabupaten Puncak Jaya telah dapat menyelesaikan publikasi "DISTRIK DAGAI DALAM ANGKA 2023".

Distrik Dagai Dalam Angka 2023 ini menyajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi Pemerintah maupun Swasta di Distrik Dagai serta beberapa data dari hasil sensus dan survei yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Puncak Jaya.

Kepada semua Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun Swasta yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan penyusunan Distrik Dagai Dalam Angka 2023 ini kami sampaikan ucapan terima kasih.

Harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan

Mulia, 23 September 2023

Kepala BPS

Kabupaten Puncak Jaya

Tardas Manahan Silitonga, S.Sos

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Distrik Dagai.....	vi
Kepala BPS Kabupaten PUNCAK JAYA.....	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiii
Penjelasan Umum	xvii
1 Geografi dan Iklim.....	1
1.1 Geografi	4
2 Pemerintahan	5
2.1 Pegawai Negeri Sipil.....	8
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	11
3.1 Kependudukan	16
4 Sosial	19
4.1 Pendidikan	25
4.2 Kesehatan	28
4.3 Agama	32
4.4 Kemiskinan.....	34
5 Pertanian.....	35
5.1 Tanaman Pangan	41
5.2 Hortikultura.....	42
5.3 Peternakan.....	45
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	49
6.1 Energi	52
7 Perdagangan	53
7.1 Perdagangan	57
8 Hotel dan Pariwisata	59

8.1	Hotel	63
8.2	Pariwisata	64
9	Transportasi dan Komunikasi	65
9.1	Transportasi	68
9.2	Komunikasi	72

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

halaman

1	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
1.1	GEOGRAFI	4
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Distrik di Distrik Dagai, 2023	4
2	PEMERINTAHAN	5
2.1	PEGAWAI NEGERI SIPIL	8
2.1.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Distrik Dagai, 2018	8
2.1.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Distrik Dagai, 2023	9
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	11
3.1	KEPENDUDUKAN	16
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Presentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Dagai, 2020	16
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dagai, 2020	17
4	SOSIAL	19
4.1	PENDIDIKAN	25
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Distrik Dagai, 2023	25
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Distrik Dagai, 2023	26
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Distrik Dagai, 2015	27
4.2	KESEHATAN	28

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Distrik Fawi*), 2011-2014	28
4.2.2	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Puncak Jaya,2014*)	29
4.2.4	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya,2014*)	31
4.3	AGAMA	32
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Distrik Dagai, 2018	32
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Distrik Dagai, 2018	33
4.4	KEMISKINAN	34
4.4.1	Banyaknya Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Distrik Dagai, 2023.....	34
5	PERTANIAN	35
5.1	TANAMAN PANGAN	41
5.1.1	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kampung di Distrik Dagai, 2018.....	41
5.2	HORTIKULTURA	42
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kampung dan Jenis Sayuran di Distrik Dagai, 2018	42
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kampung dan Jenis Sayuran di Distrik Dagai, 2018.....	43
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kampung dan Jenis Buah di Distrik Dagai, 2018	44
5.3	PETERNAKAN	45
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kampung dan Jenis Ternak di Distrik Dagai, 2016	45
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kampung dan Jenis Unggas di Distrik Dagai, 2016	46
5.3.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kampung dan Jenis Ternak di Distrik Dagai, 2023	47

6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	49
6.1	ENERGI	52
6.1.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2011–2015*)	52
7	PERDAGANGAN	53
7.1	PERDAGANGAN	57
7.1.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2014*)	57
8	HOTEL DAN PARIWISATA	59
8.1	HOTEL	63
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kampung di Distrik Dagai, 2022 dan 2023	63
8.2	PARIWISATA	64
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Distrik di Distrik Dagai, 2022–2023	64
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	65
9.1	TRANSPORTASI	68
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2017	69
9.2.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kampung dan Jenis Kendaraan di Distrik Dagai, 2023	71
9.2	KOMUNIKASI	72
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kampung di Distrik Dagai, 2014–2017	72

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: —
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN/UNITS

barel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAFI DAN IKLIM

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan posisi geografisnya, Distrik Dagai memiliki batas-batas : Utara – Kabupaten Membramo Raya; Selatan – Distrik Torere ; Barat – Distrik Fawi; Timur – Distrik Torere
2. Distrik Dagai Terdiri dari 10 Kampung yaitu :
 - Mbomban
 - Yeiheri
 - Mandaralani
 - Gueri
 - Debite
 - Dagai
 - Dagai 2
 - Deide
 - Faride
 - Soi

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Distrik di Distrik Dagai, 2023

Kampung/Kelurahan		Luas (km ²)	Persentase
(1)		(2)	(3)
Kampung			
1	Mbomban	84.00	10%
2	Yeihneri	96.00	11%
3	Mandaralani	63.00	7%
4	Gueri	70.00	8%
5	Debite	103.00	12%
6	Dagai	81.00	9%
7	Dagai 2	88.00	10%
8	Deide	82.00	9%
9	Faride	108.00	12%
10	Soi	91.00	11%
Dagai		866.00	100%

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Puncak Jaya

2

PEMERINTAHAN PEMERINTAHAN

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Susunan pemerintahan Distrik Dagai periode 2012-2017 terdiri dari Kepala Distrik , Sekretaris Distrik, Jabatan Fungsional, 3 Kepala Sub Bagian , dan 4 Kepala Seksi.
2. Sekretaris Distrik Terdiri dari 3 Kepala Sub Bagian :
 - Kepala Sub Bagian Program
 - Kepala Sub Bagian Umum
 - Kepala Sub Bagian Keuangan
3. Kepala Seksi Dikantor Distrik Terdiri dari :
 - Kepala Seksi Pemerintahan
 - Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan dan Kemasyarakatan
 - Kepala Seksi Fasilitas Layanan Umum
 - Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum

PEMERINTAHAN

2.1 PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tabel 2.1.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Distrik Dagai, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan	Golongan PNS				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Distrik Dagai	0	0	2	0	2
Jumlah	0	0	2	0	2

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 2.1.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Distrik Dagai, 2023

Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD	...	...	...
SLTP/Sederajat	...	...	...
SMA/Sederajat	...	...	...
Diploma I,II,III	...	...	...
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	...	...	...
Jumlah	...	...	...

Sumber: Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah Kabupaten Puncak Jaya

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**

<https://puncakjayakab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan

menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Presentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Dagai, 2020

		Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2010-2020	Presentase Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
Desa	Penduduk				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kampung					
1 Mbomban	...	...	...	...	...
2 Yeihneri	...	...	...	...	...
3 Mandalarani	...	...	...	...	...
4 Gueri	...	...	...	...	...
5 Debite	...	...	...	...	...
6 Dagai	...	...	...	...	...
7 Dagai 2	...	...	...	...	...
8 Deide	...	...	...	...	...
9 Faride	...	...	...	...	...
10 Soi	...	...	...	...	...
Dagai	4033	...	1,80%	...	124,2

Sumber: Sensus Penduduk 2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Dagai, 2020

Kelompok Umur Ages	Jenis Kelamin (Orang) Sex (Person)		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	189	184	373
15-64	1980	1596	3576
65+	65	19	84
Dagai	2234	1799	4033

Sumber: Sensus Penduduk 2020

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

4 SOSIAL SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
6. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu

kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
10. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
11. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
12. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
13. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
14. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

15. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

16. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

17. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

18. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
19. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
20. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Distrik Dagai, 2023

Kampung/Kelurahan		Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kampung					
1	Mbomban	...	...	...	...
2	Yeihneri	...	...	...	...
3	Mandalarani	...	...	...	...
4	Gueri	...	...	...	...
5	Debite	...	...	...	...
6	Dagai	...	...	...	...
7	Dagai 2	...	...	...	...
8	Deide	...	...	...	...
9	Faride	...	...	...	...
10	Soi	...	...	...	...
Dagai		...	...	...	...

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Distrik Dagai, 2023

Kampung/Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kampung				
1 Mbomban	...	...	...	...
2 Yeihneri	...	...	...	...
3 Mandalarani	...	...	...	...
4 Gueri	...	...	...	...
5 Debite	...	...	...	...
6 Dagai	...	...	...	...
7 Dagai 2	...	...	...	...
8 Deide	...	...	...	...
9 Faride	...	...	...	...
10 Soi	...	...	...	...
Dagai	...	...	...	...

Sumber/Source : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak Jaya/ *Department of Education Youth and Sport of Puncak Jaya Regency*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Distrik Dagai, 2015

Kampung/Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kampung				
1 Mbomban				
2 Yeiheri				
3 Mandalarani				
4 Gueri				
5 Debite				
6 Dagai	1			
7 Dagai 2				
8 Deide				
9 Faride				
10 Soi				
Dagai	1			

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Puncak Jaya/ *Department of Education Youth and Sport of Puncak Jaya Regency*

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Distrik Fawi*), 2011-2014

Kampung/Kelurahan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas Public	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2011	-	-	1	10	-	-
2012	-	-	1	10	-	-
2013	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	1	10	10	-

*) Keterangan : Untuk Data Jumlah Fasilitas Kesehatan di Distrik Dagai masih Tercakup dalam Distrik Fawi
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 4.2.2 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Puncak Jaya, 2014*)

Distrik	Jenis Imunisasi											Campak
	BCG	DPT			Polio				Hepatitis B			
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fawi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mulia	59	59	57	42	82	52	37	55	65	57	42	58
Mewoluk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Yamo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ilu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jigonikme	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Torere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tingginambut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Puncak Jaya	59	59	57	42	82	52	37	55	65	57	42	58

*) Keterangan : Untuk Data Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Distrik Dagai masih Tercakup dalam Distrik Fawi

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 4.2.3 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Distrik Fawi, 2014*)

Jenis Penyakit		Jumlah Kasus
(1)		(2)
1.	ISPA (A)	1472
2.	ISPA (B)	578
3.	MALARIA KUNIS	574
4.	DIARE	254
5.	SCABIES	578
6.	ARTRITUS REMATOIP	478
7.	KARIES GIGI	33
8.	KECACINGAN	552
9.	PENYAKIT JARINGAN KULIT	852
10.	TUKAK LAMBUNG	213

*) Keterangan : Untuk Data Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Distrik Irimuli masih Tercakup dalam Distrik Mulia
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Distrik di Kabupaten Puncak Jaya, 2014*)

Distrik	HIV/AIDS	IMS	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fawi	-	-	-	254		574
Mulia	-	-	-	985		1 159
Mewoluk	-	-	-	486		362
Yamo	-	-	-	475		224
Ilu	-	-	-	457		551
Jigonikme	-	-	-	371		343
Torere	-	-	-	375		423
Tingginambut	-	-	-	326		404
Puncak Jaya	-	-	-	3 729		4 040

*) Keterangan : Untuk Data Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Di Distrik Dagai masih Tercakup dalam Distrik Fawi

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Puncak Jaya

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Distrik dan Agama yang Dianut di Distrik Dagai, 2018

Distrik	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mbomban	...	...	...	...	...	...
Yeihneri	...	...	...	...	...	...
Mandaralani	...	...	...	...	...	...
Gueri	...	...	...	...	...	...
Debite	...	...	...	...	...	...
Dagai	...	...	...	...	...	...
Dagai 2	...	...	...	...	...	...
Deide	...	...	...	...	...	...
Faride	...	...	...	...	...	...
Soi	...	...	...	...	...	...
Dagai	2	4234	0	0	0	0

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Puncak jaya

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Distrik di Distrik Dagai, 2018

Kampung	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mbomban	...	...	...	...	...	...
Yeihneri	...	...	...	...	...	...
Mandaralani	...	...	...	...	...	...
Gueri	...	...	...	...	...	...
Debite	...	...	...	...	...	...
Dagai	...	...	...	...	...	...
Dagai 2	...	...	...	...	...	...
Deide	...	...	...	...	...	...
Faride	...	...	...	...	...	...
Soi	...	...	...	...	...	...
Dagai	0	0	9	0	0	0

Sumber: Kantor Departemen Agama Kabupaten Puncak Jaya

4.4 KEMISKINAN

Tabel 4.4.1 Banyaknya Keluarga Menurut Distrik dan Klasifikasi Keluarga di Distrik Dagai, 2023

Distrik	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mbomban	...	...	...	...	...	...
Yeihneri	...	...	...	...	...	...
Mandalalani	...	...	...	...	...	...
Gueri	...	...	...	...	...	...
Debite	...	...	...	...	...	...
Dagai	...	...	...	...	...	...
Dagai 2	...	...	...	...	...	...
Deide	...	...	...	...	...	...
Faride	...	...	...	...	...	...
Soi	...	...	...	...	...	...
Dagai	...	...	...	...	...	...

Sumber: Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana

5

PERTANIAN

PERTANIAN

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

PERTANIAN

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

ULASAN

Tanaman Pangan

Komoditi Ubi Jalar di Indonesia merupakan produksi nomor dua terbesar. Di Distrik Dagai, luas Panen Ubi Jalar pada tahun 2014 adalah seluas 47,2 Ha. Sedangkan pada sub kelompok buah-buahan, Nanas merupakan komoditi unggulan di Distrik Dagai.

Peternakan

Populasi ternak besar di Distrik Dagai selama tahun 2014 pada umumnya didominasi oleh babi dan untuk populasi unggas didominasi oleh ayam kampung.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kampung di Distrik Dagai, 2018

	Kampung	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mbomban	...	...	...	...	...	...
2	Yeihneri	...	...	...	...	...	...
3	Mandaralani	...	...	...	...	...	...
4	Gueri	...	...	...	...	...	...
5	Debite	...	...	...	...	...	...
6	Dagai	...	...	...	...	...	...
7	Dagai 2	...	...	...	...	...	...
8	Deide	...	...	...	...	...	...
9	Faride	...	...	...	...	...	...
10	Soi	...	...	...	...	...	...
	Dagai	1,38	0,00	1,93	0,00	2,91	0.52

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kampung dan Jenis Sayuran di Distrik Dagai, 2018

	Kampung	Bawang Merah	Cabai	Kentang	Kubis	Petsai	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mbomban	...	...	...	...	...	...
2	Yeihneri	...	...	...	...	...	...
3	Mandaralani	...	...	...	...	...	...
4	Gueri	...	...	...	...	...	...
5	Debite	...	...	...	...	...	...
6	Dagai	...	...	...	...	...	...
7	Dagai 2	...	...	...	...	...	...
8	Deide	...	...	...	...	...	...
9	Faride	...	...	...	...	...	...
10	Soi	...	...	...	...	...	...
	Dagai	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,10

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kampung dan Jenis Sayuran di Distrik Dagai, 2018

	Kampung	Bawang Merah	Cabai	Kentang	Kubis	Petsai	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mbomban	...	...	...	...	...	...
2	Yeihneri	...	...	...	...	...	...
3	Mandaralani	...	...	...	...	...	...
4	Gueri	...	...	...	...	...	...
5	Debite	...	...	...	...	...	...
6	Dagai	...	...	...	...	...	...
7	Dagai 2	...	...	...	...	...	...
8	Deide	...	...	...	...	...	...
9	Faride	...	...	...	...	...	...
10	Soi	...	...	...	...	...	...
	Dagai	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,03

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kampung dan Jenis Buah di Distrik Dagai, 2018

	Kampung	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang	Pepaya	Nanas
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mbomban	...	...	...	...	...	...
2	Yeihneri	...	...	...	...	...	...
3	Mandaralani	...	...	...	...	...	...
4	Gueri	...	...	...	...	...	...
5	Debite	...	...	...	...	...	...
6	Dagai	...	...	...	...	...	...
7	Dagai 2	...	...	...	...	...	...
8	Deide	...	...	...	...	...	...
9	Faride	...	...	...	...	...	...
10	Soi	...	...	...	...	...	...
	Dagai	0,01	0,00	0,10	3,45	1,53	0,20

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya

5.3 PETERNAKAN

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kampung dan Jenis Ternak di Distrik Dagai, 2016

	Kampung	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mbomban	...	...	...	...	...	...	...
2	Yeihneri	...	...	...	...	...	...	...
3	Mandaralani	...	...	...	...	...	...	...
4	Gueri	...	...	...	...	...	...	...
5	Debite	...	...	...	...	...	...	...
6	Dagai	...	...	...	...	...	...	...
7	Dagai 2	...	...	...	...	...	...	...
8	Deide	...	...	...	...	...	...	...
9	Faride	...	...	...	...	...	...	...
10	Soi	...	...	...	...	...	...	...
	Dagai	0	0	0	0	0	0	756

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kampung dan Jenis Unggas di Distrik Dagai, 2016

	Kampung	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Itik Manila
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mbomban	...	...	...	...
2	Yeihneri	...	...	...	...
3	Mandalani	...	...	...	...
4	Gueri	...	...	...	...
5	Debite	...	...	...	...
6	Dagai	...	...	...	...
7	Dagai 2	...	...	...	...
8	Deide	...	...	...	...
9	Faride	...	...	...	...
10	Soi	...	...	...	...
	Dagai	834	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 5.3.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kampung dan Jenis Ternak di Distrik Dagai, 2023

	Kampung	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mbomban	...	...	...	...	...	...
2	Yeihneri	...	...	...	...	...	...
3	Mandaralani	...	...	...	...	...	...
4	Gueri	...	...	...	...	...	...
5	Debite	...	...	...	...	...	...
6	Dagai	...	...	...	...	...	...
7	Dagai 2	...	...	...	...	...	...
8	Deide	...	...	...	...	...	...
9	Faride	...	...	...	...	...	...
10	Soi	...	...	...	...	...	...
	Dagai	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Puncak Jaya

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

6.1 ENERGI

Tabel 6.1.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2011–2015*)

	Kecamatan	2011	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fawi	0	0	0	...	...
2	Mulia	426	450	624	...	...
3	Mewoluk	0	0	0	...	...
4	Yamo	0	0	0	...	...
5	Ilu	0	0	0	...	...
6	Jigonikme	0	0	0	...	...
7	Torere	0	0	0	...	...
8	Tingginambut	0	0	0	...	...
	Puncak Jaya	426	450	624	...	...

*) Keterangan : Untuk Data Jumlah Pelanggan Listrik di Distrik Dagai masih tercakup dalam Distrik Fawi

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak Jaya

7

PERDAGANGAN PERDAGANGAN

<https://puncakjayakab.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem “Carry Over”

PERDAGANGAN

yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

7.1 PERDAGANGAN

Tabel 7.1.1 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2014*)

Kecamatan		Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Fawi	0	0	35
2	Mulia	0	11	258
3	Mewoluk	0	0	15
4	Yamo	0	0	10
5	Ilu	0	0	90
6	Jigonikme	0	0	86
7	Torere	0	0	2
8	Tingginambut	0	0	57
Puncak Jaya		0	11	553

*) Keterangan : Untuk Data Jumlah Pedagang di Distrik Dagai masih tercakup dalam Distrik Fawi

Sumber: Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 7.1.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Puncak Jaya, 2014

Kecamatan		KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fawi	1	0	0	0	1
2	Mulia*)	9	0	0	0	9
3	Mewoluk	1	0	0	0	1
4	Yamo	1	0	0	0	1
5	Ilu	4	0	0	0	4
6	Jigonikme	1	0	0	0	1
7	Torere	1	0	0	0	1
8	Tingginaambut	2	0	0	0	2
Puncak Jaya		20	0	0	0	20

*) Keterangan : Untuk Data Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi di Distrik Irimuli masih tercakup dalam Distrik Fawi
Sumber : Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Puncak Jaya

8

HOTEL DAN PARIWISATA HOTEL DAN PARIWISATA

<https://puncakjaya.kab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan

HOTEL DAN PARIWISATA

persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

<https://puncakjayakab.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kampung di Distrik Dagai, 2022 dan 2023

Kampung	Hotel		Kamar		Tempat Tidur	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Mbomban						
2 Yehneri						
3 Mandaralani						
4 Gueri						
5 Debite						
6 Dagai						
7 Dagai 2						
8 Deide						
9 Faride						
10 Soi						
Dagai	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak Jaya

8.2 PARIWISATA

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Distrik di Distrik Dagai, 2022-2023

Kampung		2022	2023
(1)		(2)	(3)
1	Mbomban		
2	Yeihneri		
3	Mandalani		
4	Gueri		
5	Debite		
6	Dagai		
7	Dagai 2		
8	Deide		
9	Faride		
10	Soi		
Dagai		...	...

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak Jaya

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

<https://puncakjayakab.bptspulid.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
4. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

9.1 TRANSPORTASI

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Distrik dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Puncak Jaya di Distrik Dagai (km), 2017

Kecamatan		Pemerintahan yang Berwenang Mengelola			
		Negara	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fawi	...	...	...	...
2	Dagai	...	...	...	...
3	Kiyage	...	...	...	...
4	Mulia	...	...	...	...
5	Yambi	...	...	...	...
6	Ilamburawi	...	...	...	...
7	Muara	...	...	...	...
8	Pagaleme	...	...	...	...
9	Gurage	...	...	...	...
10	Irimuli	...	...	...	...
11	Mewoluk	...	...	...	...
12	Lumo	...	...	...	...
13	Molanikime	...	...	...	...
14	Yamo	...	...	...	...
15	Dokome	...	...	...	...
16	Ilu	...	...	...	...
17	Yamoneri	...	...	...	...
18	Waegi	...	...	...	...
19	Nume	...	...	...	...
20	Nioga	...	...	...	...
21	Gubume	...	...	...	...
22	Taganombak	...	...	...	...
23	Torere	...	...	...	...
24	Tingginambut	...	...	...	...
25	Kalome	...	...	...	...
26	Wanwi	...	...	...	...
Puncak Jaya		70,70	20	149,35	240,05

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2017

		Jenis Permukaan Jalan			
		Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fawi	...	...	...	...
2	Dagai	...	...	...	...
3	Kiyage	...	...	...	...
4	Mulia	...	...	...	...
5	Yambi	...	...	...	...
6	Ilamburawi	...	...	...	...
7	Muara	...	...	...	...
8	Pagaleme	...	...	...	...
9	Gurage	...	...	...	...
10	Irimuli	...	...	...	...
11	Mewoluk	...	...	...	...
12	Lumo	...	...	...	...
13	Molanikime	...	...	...	...
14	Yamo	...	...	...	...
15	Dokome	...	...	...	...
16	Ilu	...	...	...	...
17	Yamoneri	...	...	...	...
18	Waegi	...	...	...	...
19	Nume	...	...	...	...
20	Nioga	...	...	...	...
21	Gubume	...	...	...	...
22	Taganombak	...	...	...	...
23	Torere	...	...	...	...
24	Tingginambut	...	...	...	...
25	Kalome	...	...	...	...
26	Wanwi	...	...	...	...
Puncak Jaya		20,49	127,17	1,69	149,35

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 9.2.1 Panjang jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Puncak Jaya (km), 2017

Kecamatan		Kondisi Jalan			
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fawi	...	...	...	...
2	Dagai	...	...	...	...
3	Kiyage	...	...	...	...
4	Mulia	...	...	...	...
5	Yambi	...	...	...	...
6	Ilamburawi	...	...	...	...
7	Muara	...	...	...	...
8	Pagaleme	...	...	...	...
9	Gurage	...	...	...	...
10	Irimuli	...	...	...	...
11	Mewoluk	...	...	...	...
12	Lumo	...	...	...	...
13	Molanikime	...	...	...	...
14	Yamo	...	...	...	...
15	Dokome	...	...	...	...
16	Ilu	...	...	...	...
17	Yamoneri	...	...	...	...
18	Waegi	...	...	...	...
19	Nume	...	...	...	...
20	Nioga	...	...	...	...
21	Gubume	...	...	...	...
22	Taganombak	...	...	...	...
23	Torere	...	...	...	...
24	Tingginambut	...	...	...	...
25	Kalome	...	...	...	...
26	Wanwi	...	...	...	...
Puncak Jaya		11,85	51,89	8,28	77,33

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Puncak Jaya

Tabel 9.2.2 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kampung dan Jenis Kendaraan di Distrik Dagai, 2023

	Kampung	Jenis Kendaraan			
		Mobil Penumpang	Bus	Truk	Sepeda Motor
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mbomban				
2	Yeihneri				
3	Mandaralani				
4	Gueri				
5	Debite				
6	Dagai				
7	Dagai 2				
8	Deide				
9	Faride				
10	Soi				
	Dagai	...	...	...	...

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Puncak Jaya

9.2 KOMUNIKASI

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kampung di Distrik Dagai, 2014–2017

Kecamatan		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Fawi				
2	Dagai				
3	Kiyage				
4	Mulia	1	1	1	1
5	Yambi				
6	Ilamburawi				
7	Muara				
8	Pagaleme				
9	Gurage				
10	Irimuli				
11	Mewoluk				
12	Lumo				
13	Molanikime				
14	Yamo				
15	Dokome				
16	Ilu				
17	Yamoneri				
18	Waegi				
19	Nume				
20	Nioga				
21	Gubume				
22	Taganombak				
23	Torere				
24	Tingginambut				
25	Kalome				
26	Wanwi				
Puncak Jaya		1	1	1	1

Sumber: Kantor Pos Kabupaten Puncak Jaya

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PUNCAK JAYA**

Jl. Papua , Kampung Kulok Enggame
Distrik Pagaleme, Puncak Jaya, Papua
Homepage : <http://puncakjayakab.bps.go.id>
E-mail : bps9411@bps.go.id